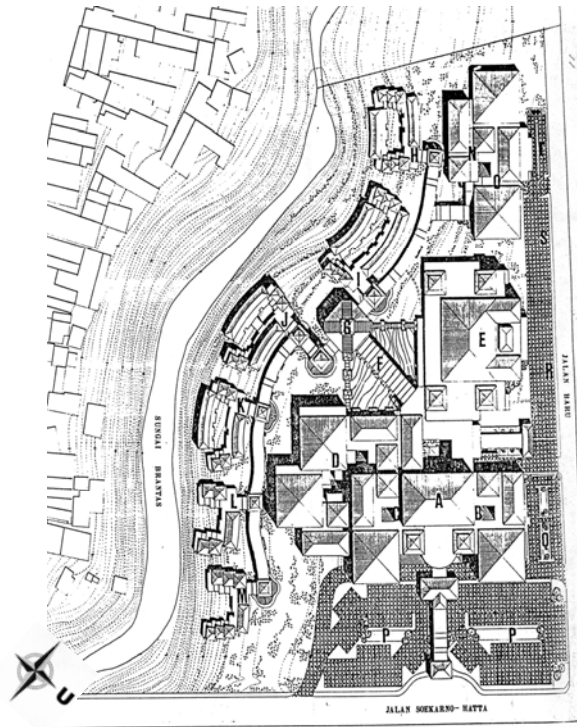


3. ANALISIS

3.1. Analisis Tapak

3.1.1. Analisis Tapak Luar



Gambar 3.1. Tapak Luar

Sebelah Utara : Jalan Baru
 Sebelah Timur : Jalan Soekarno Hatta
 Sebelah Selatan : Sungai Brantas
 Sebelah Barat : Pemukiman Penduduk

Lokasi Sarana dan Prasarana Penyembuhan ini adalah di Jalan Baru. Setelah dianalisis, maka dapat disimpulkan bahwa:

- Kelebihan :
 - Berdekatan dengan kawasan perumahan, jauh dari hiruk-pikuk perkotaan.
 - Tingkat polusi rendah.

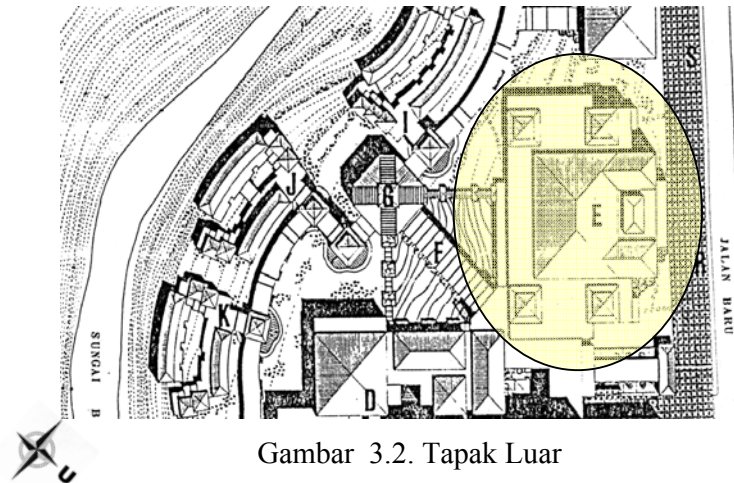
- Aman, karena berdekatan dengan kawasan perumahan (penjagaan untuk memasuki kawasan perumahan cukup ketat, jadi anak yang berada di sarana penyembuhan tidak perlu mengkhawatirkan keselamatannya dari orang yang berniat jahat terhadapnya).
- Bersebelahan dengan Sungai Brantas, membuat suasana menjadi alami.
- Kelemahan :

Karena bersebelahan dengan Sungai Brantas, harus memperhatikan tingkat keamanan anak (dikhawatirkan anak jatuh ke sungai saat bermain di halaman belakang).

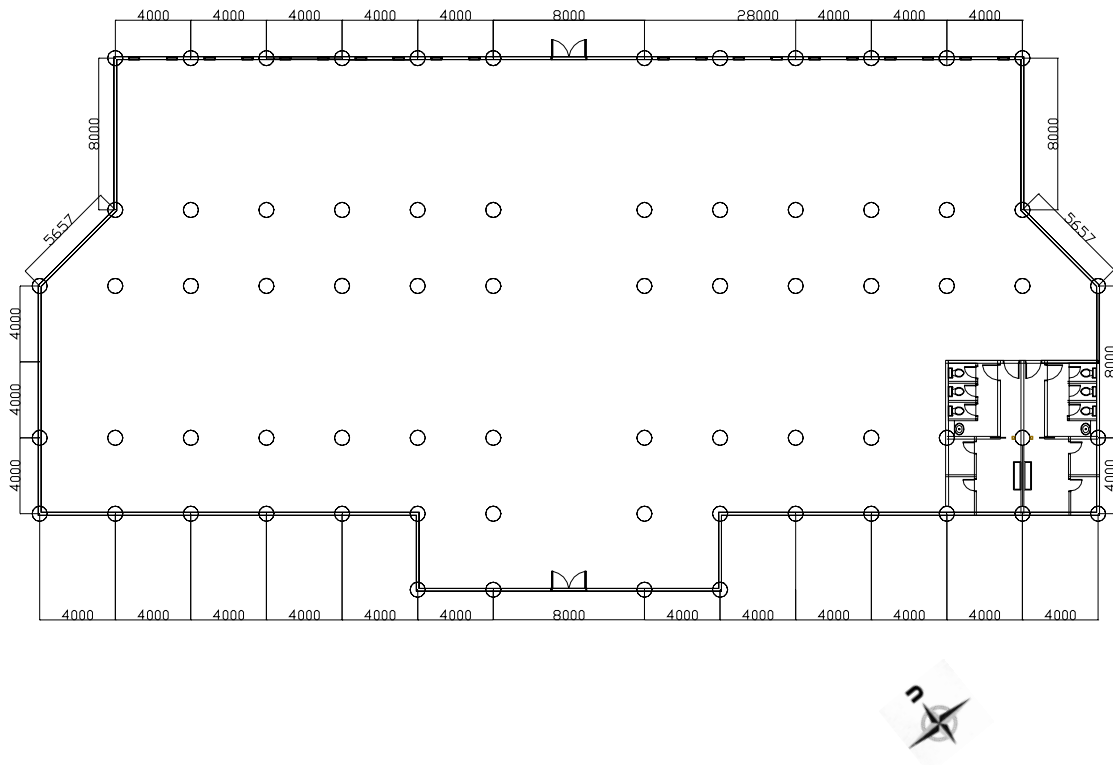
- Solusi :

Karena bersebelahan dengan Sungai Brantas, maka halaman belakang sarana penyembuhan perlu diberi pagar penghalang dengan ketinggian lebih dari 2m, agar anak tak dapat menjangkaunya, sehingga anak aman bermain di halaman belakang. Pagar tersebut dapat menjadi aksen dekoratif dan memperindah tampilan luar bangunan sarana penyembuhan.

3.1.2. Analisis Tapak Dalam



Gambar 3.2. Tapak Luar



Gambar 3.3. Tapak Dalam

Tapak dalam sarana penyembuhan ini bersebelahan dengan kantor pengelola. Setelah dianalisis, maka dapat disimpulkan bahwa:

- Kelebihan :
 - Bangunan menghadap Utara → menguntungkan karena sinar matahari yang menerangi setiap ruang cukup terang, ini akan menghemat pemakaian lampu di siang hari.
 - Pintu masuk (*main entrance*) hanya 1 → memudahkan pengawasan
 - Karena letaknya bersebelahan dengan kantor pengelola, maka kegiatan di sarana penyembuhan terkontrol dengan baik.
- Kelemahan :
 - Karena pintu masuk hanya 1, akan menyulitkan pemakai ruang melarikan diri jika terjadi kebakaran.

- Solusi

Perlu ditambahkan pintu darurat, agar memudahkan keluar dari bangunan ketika terjadi kebakaran.

3.2. Analisis dan Program Kebutuhan

3.2.1. Analisis Aktivitas Pemakai

Dari beberapa data pemakai di tempat yang disurvei dan setelah dilakukan analisis, maka ditentukan pemakai ruang di sarana dan prasarana penyembuhan adalah : satpam, resepsionis, psikolog, pengacara, dokter anak, ahli radiologi, perawat, korban (anak).

Tabel 3.1. Aktivitas Pemakai

Pemakai	Karakter Pemakai	Aktivitas	Sifat Aktivitas
• Satpam (wanita usia 30-40 tahun)	tegas bersosialisasi ramah	- mengamati setiap orang yang datang - melaporkan setiap tamu yang datang - memantau kondisi sekitar bangunan	aktivitas kerja = formal
• Resepsionis (wanita usia 20-30 tahun)	ramah bersosialisasi	- menerima telpon - menerima tamu - mengurus buku tamu	aktivitas kerja = formal
• Psikolog (wanita usia 25-40 tahun)	ramah bersosialisasi	- mencatat semua data korban (anak) - mengantarkan anak ke ruang dokter - melakukan konseling - menghibur korban	aktivitas kerja = formal informal

• Pengacara (pria/wanita usia 30-50 tahun)	tegas ramah bersosialisasi	- menelaah kasus kekerasan pada anak - bertemu dengan orang tua korban untuk pemrosesan kasus di pengadilan - mendampingi korban ketika di pengadilan	aktivitas kerja = formal
• Dokter Anak (wanita usia 30-40 tahun)	ramah bersosialisasi	- memeriksa kondisi korban - mengobati korban - memperkirakan waktu kesembuhan korban	aktivitas kerja = formal
• Ahli Radiologi (wanita usia 30-40 tahun)	ramah bersosialisasi	- memeriksa kondisi korban - mengobati korban - memperkirakan waktu kesembuhan korban	aktivitas kerja = formal
• Perawat (wanita usia 20-40 tahun)	ramah bersosialisasi	- memeriksa kondisi korban - mengobati korban - menjaga korban - memandikan korban - menyuapi korban	aktivitas kerja = formal informal
• Korban (anak) (laki-laki/	emosi labil sulit bersosialisasi	- menjelaskan luka yang dialami - menceritakan	informal menyenangkan fleksibel

perempuan usia 0-18 tahun)		keadaannya ke psikolog - bermain - belajar - melakukan kegiatan terapi - makan-minum	waktu tidak mengekan
----------------------------------	--	--	-------------------------

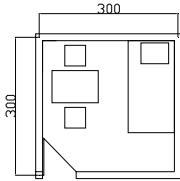
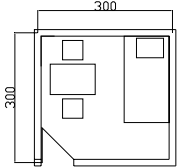
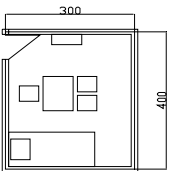
3.3. Analisis Ruang

3.3.1. Analisis Klinik

Tabel 3.2. Data Klinik

	LANTAI	DINDING	PLAFON	PENCAHAYAAN	PENGHAWAAN	AKUSTIK
LEMBAGA PERLINDUNGAN ANAK SURABAYA	KERAMIK PUTIH 33,3CMX33,3CM	BATU BATA FINISHING CAT TEMBOK PUTIH	GYPSUM	ALAMI → CAHAYA DARI JENDELA	ALAMI → UDARA DARI JENDELA	TIDAK TERDAPAT MATERIAL YANG DAPAT MENYERAP SUARA
P3A SIDOARJO	TERRASO 30CM X 30CM	BATU BATA FINISHING CAT TEMBOK PUTIH & KUNING	ETERNIT FINISHING CAT TEMBOK PUTIH	ALAMI → CAHAYA DARI JENDELA BUATAN→ LAMPU TL	ALAMI → UDARA DARI JENDELA	TIDAK TERDAPAT MATERIAL YANG DAPAT MENYERAP SUARA
GENTA SURABAYA	KERAMIK PUTIH 33,3CMX33,3CM	BATU BATA FINISHING CAT TEMBOK PUTIH	ETERNIT FINISHING CAT TEMBOK PUTIH	ALAMI → CAHAYA DARI JENDELA BUATAN→ LAMPU TL	ALAMI → UDARA DARI JENDELA	TIDAK TERDAPAT MATERIAL YANG DAPAT MENYERAP SUARA
WCC SUKMA BANGSA	KERAMIK PUTIH 33,3CMX33,3CM	BATU BATA FINISHING CAT	ETERNIT FINISHING CAT	ALAMI → CAHAYA DARI JENDELA	ALAMI → UDARA DARI JENDELA	TIDAK TERDAPAT MATERIAL YANG

MALANG		TEMBOK PUTIH	TEMBOK PUTIH	BUATAN→ LAMPU TL		DAPAT MENYERAP SUARA
---------------	--	--------------	--------------	---------------------	--	-------------------------

	PERABOT	KEAMANAN	SUASANA	WARNA YANG MENDOMINASI
LEMBAGA PERLINDUNGAN ANAK SURABAYA	 TEMPAT PERIKSA : MEJA, KURSI DOKTER KURSI TAMU	SPRINKLER	KAKU, TANPA DEKORASI DAN PENGOLAHAN ELEMEN INTERIOR	PUTIH
P3A SIDOARJO	 TEMPAT PERIKSA : MEJA, KURSI DOKTER KURSI TAMU LEMARI OBAT	-	KAKU, TANPA DEKORASI DAN PENGOLAHAN ELEMEN INTERIOR	PUTIH
GENTA SURABAYA	 TEMPAT PERIKSA : MEJA, KURSI DOKTER KURSI TAMU LEMARI OBAT	-	KAKU, TANPA DEKORASI DAN PENGOLAHAN ELEMEN INTERIOR	PUTIH
WCC SUKMA BANGSA MALANG	-	-	KAKU	PUTIH

Setelah dilakukan analisis pada beberapa klinik yang ada pada data tipologi, maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

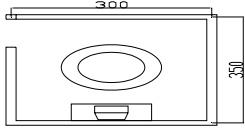
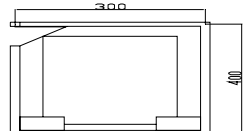
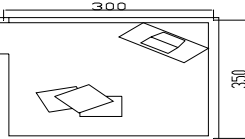
- Klinik yang ada sebagian besar masih kaku (banyak menggunakan warna putih pada keseluruhan ruang, mulai dari elemen interior hingga perabot), sehingga membuat anak korban kekerasan yang akan diperiksa merasa takut, karena dia merasa seakan-akan berada di rumah sakit.
- Penggunaan material keramik untuk lantai yang digunakan sudah cukup sesuai dengan syarat material lantai untuk klinik, yaitu mudah dibersihkan jika terkena noda cairan kimia obat merah, dll).
- Dari segi keamanan, dari bahaya kebakaran, masih banyak rumah aman yang belum menggunakan alat pemadam kebakaran pada ruang kliniknya.
- Letak klinik sebagian besar berada di depan, ini akan memudahkan pemeriksaan terhadap anak korban kekerasan ketika datang pertama kalinya di rumah aman.
- Karena klinik yang letaknya berdekatan dengan pintu masuk, dan aktivitas di dalam klinik yang membutuhkan keprivatisasian, maka sebaiknya terdapat pos satpam di dekat klinik.

3.3.2. Ruang Bermain

Tabel 3.3. Data Ruang Bermain

	LANTAI	DINDING	PLAFON	PENCAHAYAAN	PENGHAWAAN	AKUSTIK
LEMBAGA PERLINDUNGAN ANAK SURABAYA	KERAMIK PUTIH 33,3CM X 33,3CM	BATU BATA FINISHING CAT TEMBOK PUTIH	GYPSUM	ALAMI → CAHAYA DARI JENDELA	ALAMI → UDARA DARI JENDELA	TIDAK TERDAPAT MATERIAL YANG DAPAT MENYERAP SUARA
P3A SIDOARJO	TERRASO 30CM X 30CM	BATU BATA FINISHING CAT TEMBOK PUTIH	ETERNIT FINISHING CAT TEMBOK PUTIH	ALAMI → CAHAYA DARI JENDELA BUATAN→ LAMPU TL	ALAMI → UDARA DARI JENDELA	TIDAK TERDAPAT MATERIAL YANG DAPAT MENYERAP SUARA
GENTA SURABAYA	KARPET	BATU BATA FINISHING CAT TEMBOK PUTIH	ETERNIT FINISHING CAT TEMBOK PUTIH	ALAMI → CAHAYA DARI JENDELA BUATAN→ LAMPU PIJAR	ALAMI → UDARA DARI JENDELA BUATAN→ LAMPU PIJAR	TIDAK TERDAPAT MATERIAL YANG DAPAT MENYERAP SUARA

WCC SUKMA BANGSA MALANG	KERAMIK PUTIH 33,3CMX33,3CM	BATU BATA FINISHING CAT TEMBOK PUTIH	ETERNIT FINISHING CAT TEMBOK PUTIH	ALAMI → CAHAYA DARI JENDELA BUATAN→ LAMPU PIJAR	ALAMI → UDARA DARI JENDELA	TIDAK TERDAPAT MATERIAL YANG DAPAT MENYERAP SUARA
--	--------------------------------	--	--	--	-------------------------------	--

PERABOT	KEAMANAN	SUASANA RUANG	WARNA YANG MENDOMINASI
	SPRINKLER	KAKU	PUTIH
	TIDAK TERDAPAT SISTEM PENGAMA- NAN	KAKU, TANPA DEKORASI DAN PENGOLAHAN ELEMEN INTERIOR	PUTIH
	TIDAK TERDAPAT SISTEM PENGAMA- NAN	KAKU, TANPA DEKORASI DAN PENGOLAHAN ELEMEN INTERIOR	PUTIH

PERABOT YANG ADA RAK TV, LEMARI UNTUK MENYIMPAN ALAT	TIDAK TERDAPAT SISTEM PENGAMANAN	KAKU, TANPA DEKORASI DAN PENGOLAHAN ELEMEN INTERIOR	PUTIH
---	---	--	-------

Setelah dilakukan analisis pada beberapa ruang bermain yang ada pada data tipologi, maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

- Ruang bermain pada beberapa tipologi biasanya juga digunakan untuk ruang santai (menonton televisi), hal ini berbahaya, karena bisa saja anak yang bermain bola tidak sengaja mengenai televisi, sehingga membuat televisinya pecah, ini akan membahayakan anak-anak.
- Ruang bermain yang ada sebagian besar masih kaku (banyak menggunakan warna putih pada keseluruhan ruang, mulai dari elemen interior hingga perabot), sehingga membuat anak korban kekerasan kurang merasa terhibur, dan sisi kreativitasnya akan hilang, jadi sebaiknya perlu ditambahkan elemen dekoratif, untuk mengurangi kekakuan pada ruang bermain.
- Penggunaan material keramik untuk lantai yang digunakan sudah cukup sesuai dengan syarat material lantai untuk ruang bermain, yaitu mudah dibersihkan dan tidak mudah tergores, tetapi karena sebagian besar aktivitas bermain dilakukan anak-anak di lantai, jadi sebaiknya ruang bermain menggunakan material yang hangat, misalnya karpet atau vinyl.
- Dari segi keamanan, dari bahaya kebakaran, masih banyak rumah aman yang belum menggunakan alat pemadam kebakaran pada ruang bermainnya. Letak dari ruang bermain dekat dengan ruang perawat, jadi memudahkan pengawasan, sehingga niat jahat untuk penculikan anak dapat diminimalisir.

3.3.3. Ruang Keterampilan

Tabel 3.4. Data Ruang Keterampilan

	LANTAI	DINDING	PLAFON	PENCAHAYAAN	PENGHAWAAN	AKUSTIK
LEMBAGA PERLINDUNGAN ANAK SURABAYA	KERAMIK PUTIH 33,3CM X 33,3CM	BATU BATA FINISHING CAT TEMBOK PUTIH	GYPSUM	ALAMI → CAHAYA DARI JENDELA	ALAMI → UDARA DARI JENDELA	TIDAK TERDAPAT MATERIAL YANG DAPAT MENYERAP SUARA
P3A SIDOARJO	KARPET BIRU	BATU BATA FINISHING CAT TEMBOK PUTIH	ETERNIT FINISHING CAT TEMBOK PUTIH	ALAMI → CAHAYA DARI JENDELA BUATAN→ LAMPU TL	ALAMI → UDARA DARI JENDELA	ADANYA KARPET SEBAGAI MATERIAL PENUTUP LANTAI YANG DAPAT MEREDAM SUARA
GENTA SURABAYA	KERAMIK PUTIH 33,3CM X 33,3CM	BATU BATA FINISHING CAT TEMBOK PUTIH	ETERNIT FINISHING CAT TEMBOK PUTIH	ALAMI → CAHAYA DARI JENDELA BUATAN→ LAMPU PIJAR	ALAMI → UDARA DARI JENDELA BUATAN→ LAMPU PIJAR	TIDAK TERDAPAT MATERIAL YANG DAPAT MENYERAP SUARA

WCC SUKMA BANGSA MALANG	KERAMIK PUTIH 33,3CM X 33,3CM	BATU BATA FINISHING CAT TEMBOK PUTIH	ETERNIT FINISHING CAT TEMBOK PUTIH	ALAMI → CAHAYA DARI JENDELA BUATAN→ LAMPU PIJAR	ALAMI → UDARA DARI JENDELA BUATAN→ LAMPU PIJAR	TIDAK TERDAPAT MATERIAL YANG DAPAT MENYERAP SUARA
--	----------------------------------	--	--	--	---	--

PERABOT	KEAMANAN	SUASANA RUANG	WARNA YANG MENDOMINASI
PERABOT YANG ADA 3 BUAH MESIN JAHIT, LEMARI UNTUK MENYIMPAN	SPRINKLER		PUTIH
PERABOT YANG ADA MESIN JAHIT (2BUAH) LEMARI UNTUK ME- NYIMPAN PERALATAN JAHIT DAN KAIN	TIDAK TERDAPAT SISTEM PENGAMA- NAN	KAKU, TANPA DEKORASI DAN PENGOLAHAN ELEMEN INTERIOR	PUTIH
3 BUAH MESIN JAHIT, LEMARI UNTUK MENYIMPAN	TIDAK TERDAPAT SISTEM PENGAMA- NAN	KAKU, TANPA DEKORASI DAN PENGOLAHAN	PUTIH

KAIN DAN PERALATAN		ELEMEN INTERIOR	
PERABOT YANG ADA 3 BUAH MESIN JAHIT, LEMARI UNTUK MENYIMPAN	TIDAK TERDAPAT SISTEM PENGAMANAN	KAKU, TANPA DEKORASI DAN PENGOLAHAN ELEMEN INTERIOR	PUTIH

Setelah dilakukan analisis pada beberapa ruang keterampilan yang ada pada data tipologi, maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

- Ruang keterampilan pada beberapa tipologi hanya digunakan untuk tempat menjahit, karena rumah aman yang ada hanya menyediakan fasilitas menjahit untuk perempuan korban kekerasan, ruang keterampilan untuk anak tidak ada.
- Penggunaan material keramik untuk lantai yang digunakan sudah cukup sesuai dengan syarat material lantai untuk ruang keterampilan, yaitu mudah dibersihkan dan tidak mudah tergores.
- Penggunaan material karpet pada ruang keterampilan perlu dihindari, karena jika ada jarum yang jatuh, tidak mudah terlihat mata, ini akan membahayakan anak-anak yang sewaktu-waktu bisa saja masuk ke ruang keterampilan.
- Dari segi keamanan, dari bahaya kebakaran, masih banyak rumah aman yang belum menggunakan alat pemadam kebakaran pada ruang keterampilannya.
- Perlu ditambahkan ruang keterampilan untuk anak, yang juga dapat sebagai terapi penyembuhan mental anak korban kekerasan.

3.3.4. Analisis Kamar Tidur

Tabel 3.5. Data Kamar Tidur

	LANTAI	DINDING	PLAFON	PENCAHAYAAN	PENGHAWAAN	AKUSTIK
LEMBAGA PERLINDUNGAN ANAK SURABAYA P3A SIDOARJO	KERAMIK PUTIH 33,3CM X 33,3CM KARPET BIRU	BATU BATA FINISHING CAT TEMBOK PUTIH BATU BATA FINISHING CAT TEMBOK PUTIH	GYPSUM ETERNIT FINISHING CAT TEMBOK PUTIH	ALAMI → CAHAYA DARI JENDELA ALAMI → CAHAYA DARI JENDELA BUATAN→ LAMPU TL	ALAMI → UDARA DARI JENDELA ALAMI → UDARA DARI JENDELA	TIDAK TERDAPAT MATERIAL YANG DAPAT MENYERAP SUARA ADANYA KARPET SEBAGAI MATERIAL PENUTUP LANTAI YANG DAPAT MEREDAM SUARA
GENTA SURABAYA	KERAMIK PUTIH 33,3CM X 33,3CM	BATU BATA FINISHING CAT TEMBOK PUTIH	ETERNIT FINISHING CAT TEMBOK PUTIH	ALAMI → CAHAYA DARI JENDELA BUATAN→ LAMPU PIJAR	ALAMI → UDARA DARI JENDELA BUATAN→ LAMPU PIJAR	TIDAK TERDAPAT MATERIAL YANG DAPAT MENYERAP SUARA

WCC SUKMA BANGSA MALANG	KERAMIK PUTIH 33,3CM X 33,3CM	BATU BATA FINISHING CAT TEMBOK PUTIH	ETERNIT FINISHING CAT TEMBOK PUTIH	ALAMI → CAHAYA DARI JENDELA BUATAN→ LAMPU PIJAR	ALAMI → UDARA DARI JENDELA BUATAN→ LAMPU PIJAR	TIDAK TERDAPAT MATERIAL YANG DAPAT MENYERAP SUARA
--	----------------------------------	--	--	--	---	--

PERABOT	KEAMANAN	SUASANA RUANG	WARNA YANG MENDOMINASI
PERABOT YANG ADA 3 TEMPAT TIDUR	SPRINKLER		PUTIH
PERABOT YANG ADA 2 TEMPAT IDUR 2 LEMARI PAKAIAN	TIDAK TERDAPAT SISTEM PENGAMA- NAN	KAKU, TANPA DEKORASI DAN PENGOLAHAN ELEMEN INTERIOR	PUTIH
PERABOT YANG ADA 3 TEMPAT TIDUR	TIDAK TERDAPAT SISTEM PENGAMA- NAN	KAKU, TANPA DEKORASI DAN PENGOLAHAN	PUTIH

		ELEMEN INTERIOR	
PERABOT YANG ADA 2 TEMPAT TIDUR 2 LEMARI PAKAIAN	TIDAK TERDAPAT SISTEM PENGAMANAN	KAKU, TANPA DEKORASI DAN PENGOLAHAN ELEMEN INTERIOR	PUTIH

Setelah dilakukan analisis pada beberapa kamar tidur yang ada pada data tipologi, maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

- Pada kebanyakan rumah aman, kamar tidur antara balita dan anak-anak dicampur, hal ini akan sangat mengganggu, karena biasanya balita sering menangis pada tengah malam, sehingga mengganggu aktivitas tidur anak-anak, oleh karena itu kamar tidur anak-anak dan balita perlu dipisah.
- Pada kebanyakan rumah aman, kamar tidur antara anak perempuan dan anak lelaki digabung, hal ini akan mengganggu privasi, walaupun anak-anak tapi mereka sudah mengerti perbedaan jenis kelamin, jadi lebih baik kamar tidur anak perempuan dan anak lelaki perlu dipisah.
- Penggunaan material keramik untuk lantai kamar tidur sebaiknya diganti dengan material lantai yang terasa hangat ketika diinjak, misalnya vinyl, parket, karpet.
- Perlu ditambahkan hydran atau sprinkler untuk mencegah kebakaran semakin besar jika terjadi kebakaran

3.3.5. Analisis Ruang Makan

Tabel 3.6. Data Ruang Makan

	LANTAI	DINDING	PLAFON	PENCAHAYAAN	PENGHAWAAN	AKUSTIK
DATA LAPANGAN	KERAMIK PUTIH 33,3CM X 33,3CM	BATU BATA FINISHING CAT TEMBOK PUTIH	GYPSUM	ALAMI → CAHAYA DARI JENDELA	ALAMI → UDARA DARI JENDELA	TIDAK TERDAPAT MATERIAL YANG DAPAT MENYERAP SUARA
P3A SIDOARJO	KERAMIK PUTIH 33,3CM X 33,3CM	BATU BATA FINISHING CAT TEMBOK PUTIH	ETERNIT FINISHING CAT TEMBOK PUTIH	ALAMI → CAHAYA DARI JENDELA BUATAN→ LAMPU PIJAR	ALAMI → UDARA DARI JENDELA BUATAN→ LAMPU PIJAR	TIDAK TERDAPAT MATERIAL YANG DAPAT MENYERAP SUARA
GENTA SURABAYA	KARPET BIRU	BATU BATA FINISHING CAT TEMBOK PUTIH	ETERNIT FINISHING CAT TEMBOK PUTIH	ALAMI → CAHAYA DARI JENDELA BUATAN→ LAMPU TL	ALAMI → UDARA DARI JENDELA	ADANYA KARPET SEBAGAI MATERIAL PENUTUP LANTAI YANG DAPAT MEREDAM SUARA
WCC SUKMA	KERAMIK PUTIH	BATU BATA	ETERNIT	ALAMI → CAHAYA	ALAMI → UDARA	TIDAK TERDAPAT

BANGSA MALANG	33,3CM X 33,3CM	FINISHING CAT TEMBOK PUTIH	FINISHING CAT TEMBOK PUTIH	DARI JENDELA BUATAN→ LAMPU PIJAR	DARI JENDELA BUATAN→ LAMPU PIJAR	MATERIAL YANG DAPAT MENYERAP SUARA
--------------------------	-----------------	-------------------------------	-------------------------------	--	--	--

PERABOT	KEAMANAN	SUASANA RUANG	WARNA YANG MENDOMINASI
PERABOT YANG ADA 1 MEJA MAKAN LESEHAN	SPRINKLER	KAKU, TANPA DEKORASI DAN PENGOLAHAN ELEMEN INTERIOR	PUTIH
PERABOT YANG ADA MEJA MAKAN 2 KURSI MAKAN	TIDAK TERDAPAT SISTEM PENGAMA- NAN	KAKU, TANPA DEKORASI DAN PENGOLAHAN ELEMEN INTERIOR	PUTIH
PERABOT YANG ADA 1 MEJA MAKAN LESEHAN	TIDAK TERDAPAT SISTEM PENGAMA- NAN	KAKU, TANPA DEKORASI DAN PENGOLAHAN	PUTIH

		ELEMEN INTERIOR	
PERABOT YANG ADA 1 MEJA MAKAN 6 KURSI MAKAN	TIDAK TERDAPAT SISTEM PENGAMANAN	KAKU, TANPA DEKORASI DAN PENGOLAHAN ELEMEN INTERIOR	PUTIH

Setelah dilakukan analisis pada beberapa ruang makan yang ada pada data tipologi, maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

- Penggunaan material keramik untuk lantai yang digunakan sudah cukup sesuai dengan syarat material lantai untuk ruang makan, yaitu mudah dibersihkan dari noda makanan yang jatuh ke lantai.
- Dari segi keamanan, dari bahaya kebakaran, masih banyak rumah aman yang belum menggunakan alat pemadam kebakaran pada ruang makannya, padahal ruang makan di rumah aman kebanyakan berdekatan dengan dapur, hal ini akan membahayakan penghuni rumah aman. Oleh karena itu minimal pada rumah aman harus terdapat hydran.
- Perabot yang ada ukurannya belum sesuai dengan dimensi tubuh anak, oleh karena itu perabot di ruang makan harus disesuaikan dengan dimensi tubuh anak, agar anak dapat makan bersama dan bersosialisasi dengan sesama yang ada di sarana penyembuhan tersebut.

3.4. Analisis Kebutuhan, Kapasitas, dan Besaran Ruang

3.4.1. Kebutuhan Ruang

Tabel 3.7. Kebutuhan Ruang dan Kebutuhan Perabot

PEMAKAI/ KAPASITAS	AKTIVITAS	KEBUTUHAN RUANG	KEBUTUHAN PERABOT	UKURAN STANDARD
SATPAM (2 ORANG)	* MENGAMATI SETIAP ORANG YANG MASUK * MENANYAI TUJUAN PENGUN- JUNG YANG DATANG * MENGURUS BUKU TAMU * MENERIMA TELPON * MELAPORKAN SETIAP TAMU YANG DATANG KE DIREKTUR * BERGANTIAN MENGELILINGI SEKITAR BANGUNAN * BUANG AIR * MAKAN-MINUM	} LOBBY R.DIREKTUR KESELURUHAN BANGUNAN WC R. MAKAN	MEJA TULIS (2 BUAH)	MEJA TULIS = 0,6CMX1,2CM 1 KAMAR MANDI = 85CMX125CM MEJA MAKAN = 80CMX80CM

PEMAKAI	AKTIVITAS	KEBUTUHAN RUANG	KEBUTUHAN PERABOT	UKURAN STANDARD
PSIKOLOG (3 ORANG)	SEBELUM KORBAN DITAMPUNG * MENERIMA & MENCATAT DATA TENTANG KORBAN KEKERASAN BARU * MENENTUKAN JADWAL PERTEMUAN DENGAN KORBAN * MENYIMPAN DATA KORBAN DI LEMARI PENYIMPANAN * KROSCEK KEADAAN KORBAN DENGAN DATA YANG DILAPORKAN * MENENTUKAN SAKIT YANG DIDERITA KORBAN (FISIK/ MENTAL) * MELAPORKAN DA-DIREKTUR	 RUANG KERJA PSIKOLOG RUANG DIREKTUR	MEJA TULIS (3 BUAH) KURSI (3 BUAH) KOMPUTER (3 BUAH) TELPON (3 BUAH) LEMARI BUKU	MEJA TULIS=0,6CMX1,2CM KURSI=45CMX45CM LEMARI BUKU = 3X(1,2MX0,3M)
	SETELAH KORBAN DI SARANA * MENERIMA KORBAN * MENGANTARKAN KE RUANG DOKTER ANAK	LOBBY RUANG DOKTER		

	JIKA ANAK TERSEBUT MEN- DERITA LUKA FISIK * MENANYAI ANAK TERSEBUT SEBAB TERJADINYA KEKE- RASAN DAN AKIBAT KEKE- RASAN * MEMBERI SOLUSI PERMASA- LAHAN KEPADA KORBAN DENGAN: NASEHAT, SARAN YANG MEMBANGUN * MENGANTARKAN KORBAN MENGELILINGI SARANA PENYEMBUHAN, DAN MENE- RANGKAN TENTANG FASILI- TAS YANG DIMILIKI	ANAK } RUANG KONSELING SEKITAR BANGUNAN	SOFA UNTUK DEWASA (1 BUAH) SOFA UNTUK ANAK (3 BUAH) COFFE TABLE	SOFA=0,70MX0,60M SOFA=0,60MX0,50M COFFE TABLE=40MX60M
--	--	--	--	---

PEMAKAI	AKTIVITAS	KEBUTUHAN RUANG	KEBUTUHAN PERABOT	UKURAN STANDARD
KORBAN (ANAK) (10-15 orang)	(AWAL) * DATANG * MENUJU RUANG KONSELING (JIKA TERLUKA MENTAL) * MENUJU RUANG DOKTER (JIKA TERLUKA FISIK) (DIDAMPINGI PSIKOLOG) AKIVITASNYA: → DATANG → PERIKSA (DI TEMPAT TIDUR) → DIOBATI → DISUNTIK → LUKA DIBALUT PERBAN * DIANTAR PSIKOLOG KE KAMAR TIDUR * ISTIRAHAT SEJENAK DI KAMAR * MAKAN * MANDI+GANTI BAJU * KEGIATAN KETERAMPILAN (MELUKIS, MENGGAMBAR)	LOBBY RUANG KONSELING RUANG DOKTER ANAK		SOFA=0,70MX0,60M SOFA=0,60MX0,50M COFFE TABLE=40MX60M

	* SANTAI/BERMAIN * DOA, TIDUR			
--	----------------------------------	--	--	--

PEMAKAI	AKTIVITAS	KEBUTUHAN RUANG	KEBUTUHAN PERABOT	UKURAN STANDARD
DOKTER ANAK (2 ORANG)	* MENERIMA PASIEN * MEMERIKSA KONDISI PASIEN * MENYUNTIK PASIEN * MENGOBATI PASIEN * MEMBALUT LUKA * MENCATAT KONDISI PASIEN (PENYAKIT, OBAT, PERKIRAAN WAKTU SEMBUH) * MENGANTAR KORBAN KELUAR RUANG	RUANG DOKTER ANAK	MEJA TULIS=1X(0,6MX1,2M) KURSI=1X(0,45MX0,45M)	

3.4.2. Kapasitas dan Besaran Ruang

Tabel 3.8. Kapasitas dan Besaran Ruang

NO	RUANG	KEBUTUHAN PERABOT	SUMBER	BESARAN RUANG	TOTAL
1	LOBBY	SOFA = 8X(0,6 M X 0,7 M)	HD	3,36 M ²	
		PARTISI = 2X(0,6M X 4M)		4,8 M ²	
		MEJA RESEPSIONIS = 2X(0,6MX1,2M)		3,470 M ²	
		KURSI = 2X(0,45MX0,45M)		0,405 M ²	
		KAPASITAS RUANG = 10 ORANG 10X2M ²	HD	20 M ²	
		SIRKULASI		40%	
					61,698 M²
2	RUANG	MEJA TULIS = 2X(0,6MX1,2M)	HD	3,024 M ²	
	PSIKOLOG	KURSI = 4X(0,45MX0,45M)		2,551 M ²	
		LEMARI BUKU = 3X(1,2MX0,4M)		2,016 M ²	
		KAPASITAS RUANG = 5ORANG 5X2M ²	HD	10 M ²	
		SIRKULASI		40%	

					24,274 M²
--	--	--	--	--	-----------------------------

3	RUANG DOKTER	TEMPAT TIDUR = 1X(0,9MX2M)	HD	2,52 M ²	
	ANAK 1	KURSI = 3X(0,45MX0,45M)		0,850 M ²	
		MEJA TULIS = 1X(0,6MX1,2M)		1,08 M ²	
		MEJA KOMPUTER = 1X(0,6MX1,2M)		1,08 M ²	
		LEMARI BUKU = 1X(1,2MX0,3M)		0,504 M ²	
		LEMARI OBAT = 1X(1,2MX0,3M)		0,504 M ²	
		KAPASITAS RUANG = 4 ORANG		8 M ²	
		LEMARI PAKAIAN = 1X(0,6MX0,6M)		0,504 M ²	
		SIRKULASI		40%	
					21,058 M²
4	RUANG DOKTER	TEMPAT TIDUR = 1X(0,9MX2M)	HD	2,52 M ²	
	ANAK 2	KURSI = 3X(0,45MX0,45M)		0,850 M ²	
		MEJA TULIS = 1X(0,6MX1,2M)		1,08 M ²	
		MEJA KOMPUTER = 1X(0,6MX1,2M)		1,08 M ²	
		LEMARI BUKU = 1X(1,2MX0,3M)		0,504 M ²	
		LEMARI OBAT = 1X(1,2MX0,3M)		0,504 M ²	
		KAPASITAS RUANG = 4 ORANG		8 M ²	

		LEMARI PAKAIAN = 1X(0,6MX0,6M)		0,504 M ²	
		SIRKULASI		40%	
					21,058 M²
5	RUANG	SOFA = 2X(0,7MX0,6M)	HD	1,176 M ²	
	KONSELING	SOFA = 2X(0,6MX0,5M)		0,84 M ²	
		COFFE TABLE = 1X(0,4MX0,6M)		0,336 M ²	
		LEMARI UNTUK MAKANAN			
		RINGAN = 1X(0,4MX0,4M)		0,224 M ²	
		KAPASITAS RUANG = 4 ORANG		8 M ²	
		SIRKULASI		40%	
					20, 806 M²
6	KAMAR TIDUR	TEMPAT TIDUR = 25X(1MX2M)	HD	70 M ²	
		LEMARI PAKAIAN =			
		25X(0,6MX0,6M)		12,6 M ²	
		OVERBED TRAY TABLE =			
		10X(0,78MX0,52M)		5,678 M ²	
		CABINET = 26X(0,5MX0,55M)		10,01 M ²	
		LEMARI PENYIMPANAN=			
		10X(0,8MX0,55M)		6,16 M ²	

		KAPASITAS RUANG = 13ORANG			
		13X3M ²		39 M ²	
		SIRKULASI		40%	
					340,881 M²
7	RUANG	KURSI = 20X(0,45MX0,45M)		5,67 M ²	
	KETERAMPILAN	ART EASEL = 16X(0,61MX0,68M)		9,276 M ²	
		KURSI = 15X(0,45MX0,45M)		4,252 M ²	
		STORAGE = 2X(1,2MX0,3M)		1,008 M ²	
		PUPPET EASEL = 1X(1,1MX0,78M)		1,201 M ²	
		SIRKULASI		40%	
					51,529 M²
8	RUANG	SPRING HOUSE = 5X(0,79MX1,07M)	DSCE	5,908 M ²	
	BERMAIN	COZY COUPE = 5X(0,44MX0,76M)		2,388 M ²	
		RADIO FLYER WAGON =			
		5X(0,46MX1,02M)		3,276 M ²	
		MOBIL-MOBILAN =			
		5X(0,91MX1,09M)		6,93 M ²	
		PLAY MAT 2X(2MX2M)		8M ²	
		KAPASITAS RUANG = 20 ORANG			
		20X2M ²		40 M ²	

		SIRKULASI		40%	
					85,032 M²
9	RUANG	KURSI = 7X(0,45MX0,45M)	ASS	1,971 M ²	
	PERAWAT	MEJA TULIS = 3X(0,80X1,2M)		4,032 M ²	
		LEMARI BUKU = 2X(0,40MX1M)		1,12 M ²	
		TEMPAT TIDUR = 2(1MX2M)		4M ²	
		KAPASITAS = 3 ORANG		6 M ²	
		SIRKULASI		40%	
					23,972 M²
10	RUANG	MEJA MAKAN = 2X(0,8MX1,05M)	HD	7,056 M ²	
	MAKAN	KURSI MAKAN = 15X(0,45MX0,45M)		6,804 M ²	
		MEJA MAKAN = 2X(1,10MX2M)		6,16 M ²	
		KURSI MAKAN = 16X(0,45MX0,45M)		4,536 M ²	
		SIRKULASI		40%	
					34,378 M²
11	KAMAR MANDI/	KLOSET = 6X(0,7MX0,45M)	HD	2,646 M ²	
	WC	WASTAFEL = 3X(0,45MX0,60M)		1,134 M ²	
		KAPASITAS 12 ORANG		12 M ²	
		SIRKULASI		40%	

					22, 092 M²
12	DAPUR	KOMPOR = 1x(0,76Mx0,4M)	HD	0,425 M ²	
		LEMARI ES = 1X(0,55MX0,6M)		0,462 M ²	
		LEMARI UNTUK MAKANAN			
		RINGAN = 1X(0,4MX0,4M)		0,224 M ²	
		KAPASITAS RUANG = 5 ORANG		10 M ²	
		SIRKULASI		40%	
					15,555 M²

LUAS TOTAL	1136 M ²	
TOTAL BESARAN RUANG		743,391 M ²
SIRKULASI 40% DARI LUAS TOTAL		297,356 M ²
SISA	60,706 M ²	

KETERANGAN

HD = HUMAN DIMENSION
DSCE = DESIGN STANDARDS FOR CHILDREN'S ENVIRONMENTS

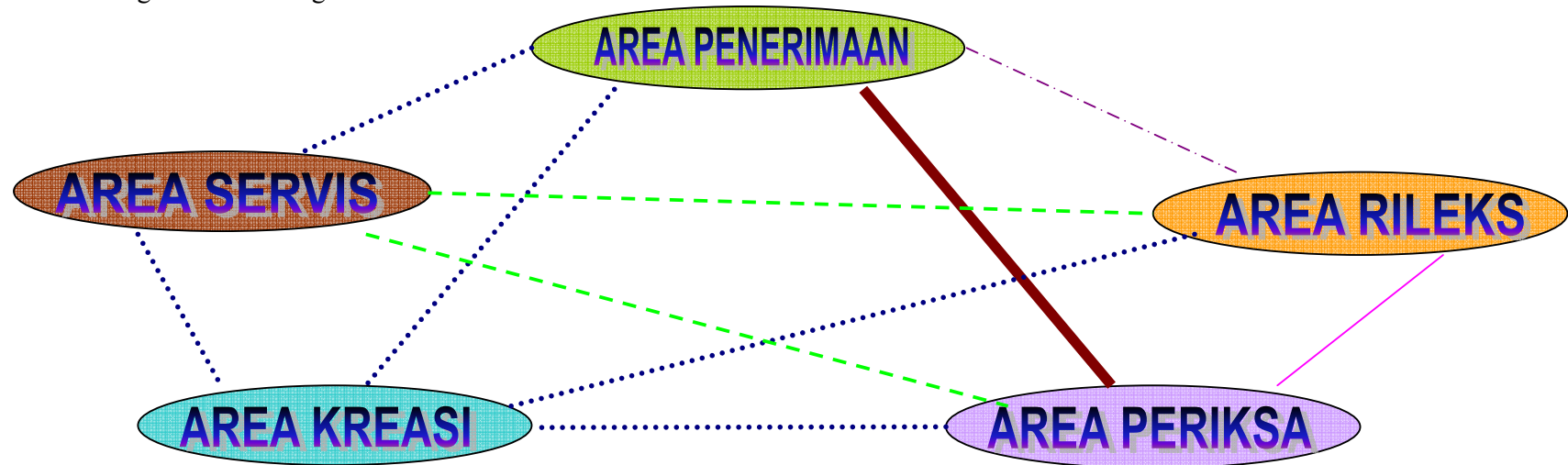
3.4.3. Karakteristik Ruang

Tabel 3.9. Karakteristik Ruang

NO	RUANG	SIFAT RUANG	PENCAHAYAAN		PENGHAWAAN		TATA AKUSTIK	KEAMANAN	PROTEKSI KEBAKARAN	VIEW
			ALAMI	BUATAN	ALAMI	BUATAN				
1	LOBBY	PUBLIK	√		√		√	√	√	√
2	RUANG PSIKOLOG	PRIVATE	√							√
3	RUANG KERJA DOKTER ANAK	PRIVATE		√		√	√	√	√	
4	RUANG PERIKSA DOKTER ANAK	PRIVATE		√		√	√	√	√	
5	RUANG RONTGEN	PRIVATE		√		√	√	√	√	
6	RUANG KONSULTASI	PRIVATE				√	√			
7	KAMAR TIDUR	PRIVATE		√	√		√	√	√	
8	RUANG MAKAN	PUBLIK		√					√	

NO	RUANG	SIFAT RUANG	PENCAHAYAAN		PENGHAWAAN		TATA AKUSTIK	KEAMANAN	PROTEKSI KEBAKARAN	VIEW
			ALAMI	BUATAN	ALAMI	BUATAN				
9	RUANG KETERAMPILAN	PUBLIK		√			√			
10	RUANG BERMAIN	PUBLIK		√			√	√		√
11	KAMAR MANDI/ WC	PRIVATE	√			√				
12	RUANG PERAWAT	SEMI PRIVATE		√		√		√	√	
13	RUANG PENGACARA	PRIVATE	√							√
14	DAPUR	SERVIS		√		√			√	

3.4.4. Hubungan Antar Ruang

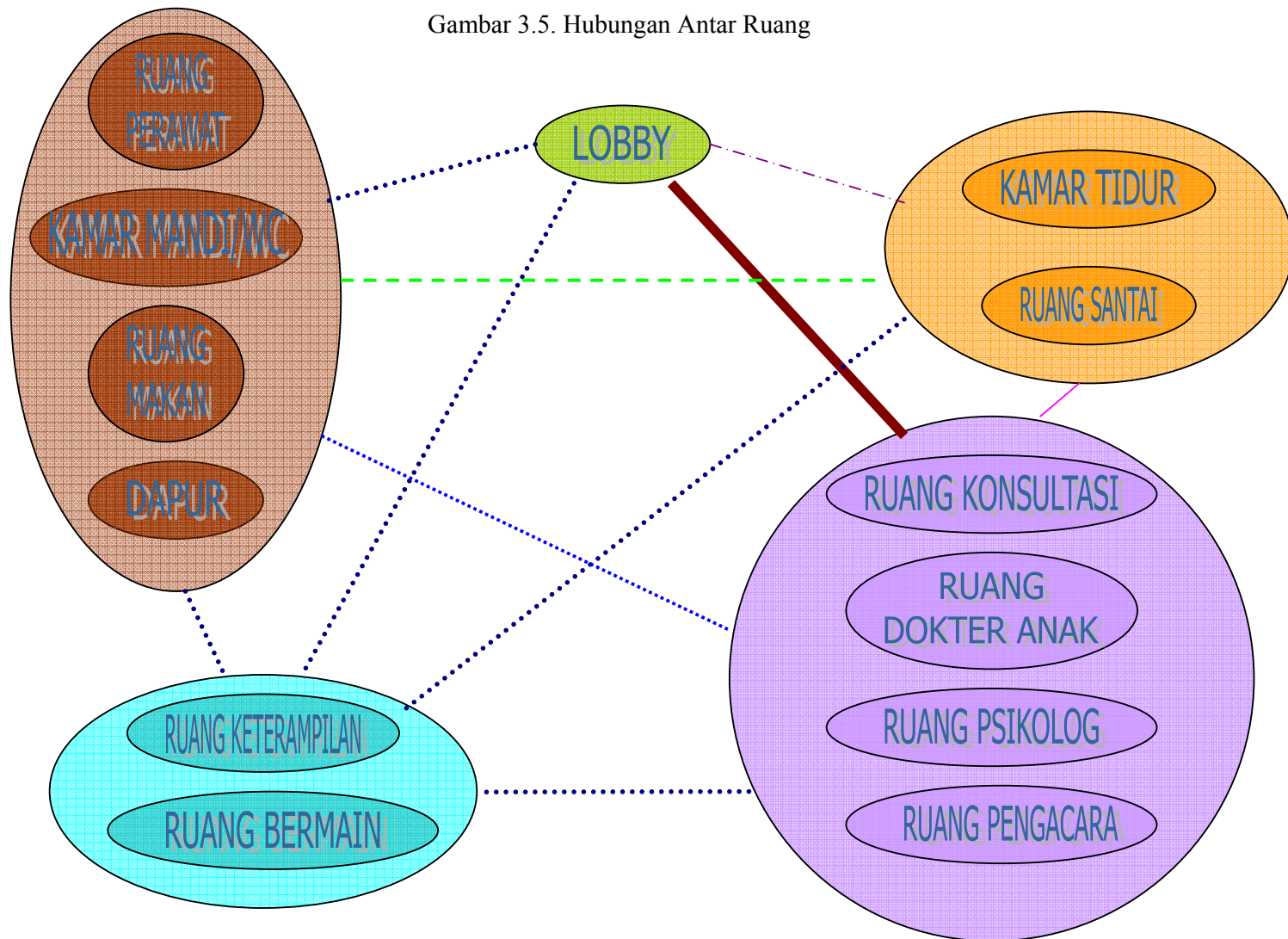


Gambar 3.4. Hubungan Antar Area

KETERANGAN HUBUNGAN ANTAR RUANG :

- ———— HARUS DEKAT SEKALI
- ———— SANGAT DEKAT
- - - - - DEKAT
- JAUH
- - HARUS JAUH

Gambar 3.5. Hubungan Antar Ruang

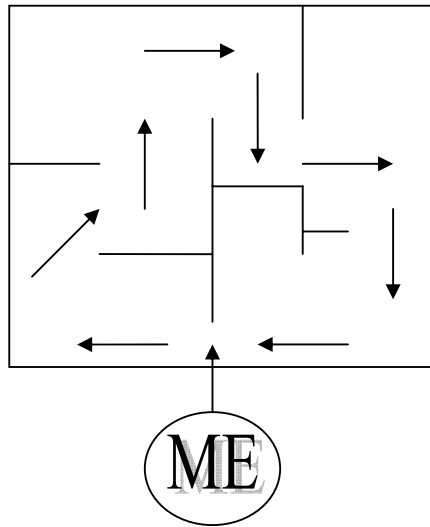


3.4.5. Analisis Sirkulasi, Zoning, dan Grouping Ruang

3.4.5.1. Analisis Sirkulasi

Pola sirkulasi di sarana penyembuhan ini dibedakan menjadi 2 yaitu sirkulasi staff dan sirkulasi anak (korban). Pembedaan sirkulasi ini berdasarkan kegiatan/aktivitas di dalamnya.

- Pola Sirkulasi Linier



Gambar 3.6. Pola Sirkulasi Linier

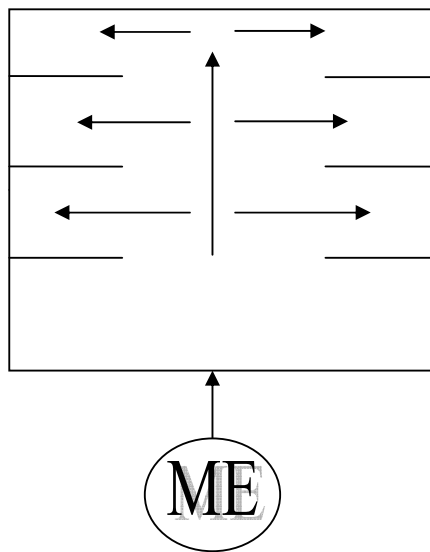
Keuntungan :

- pembagian ruang jelas,
- sirkulasinya terarah.

Kerugian :

- pencapaian terhadap ruang jauh

- Pola Sirkulasi Linier Bercabang



Gambar 3.7. Pola Sirkulasi Linier Bercabang

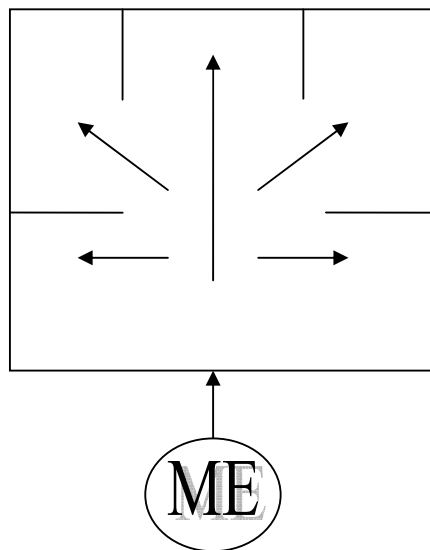
Keuntungan :

- pembagian ruang jelas,
- sirkulasinya terarah.

Kerugian :

- pencapaian terhadap ruang jauh
- akan terjadi persinggungan sirkulasi pada pertemuan sirkulasi
- pemakai tidak dapat mencapai ruang secara langsung

- Pola Sirkulasi Radial



Gambar 3.8. Pola Sirkulasi Radial

Keuntungan :

- sesuai untuk lahan yang luas,
- pembagian ruang jelas,
- pemakai ruang bebas memilih tujuannya,
- pencapaian terhadap ruang cepat

Kerugian :

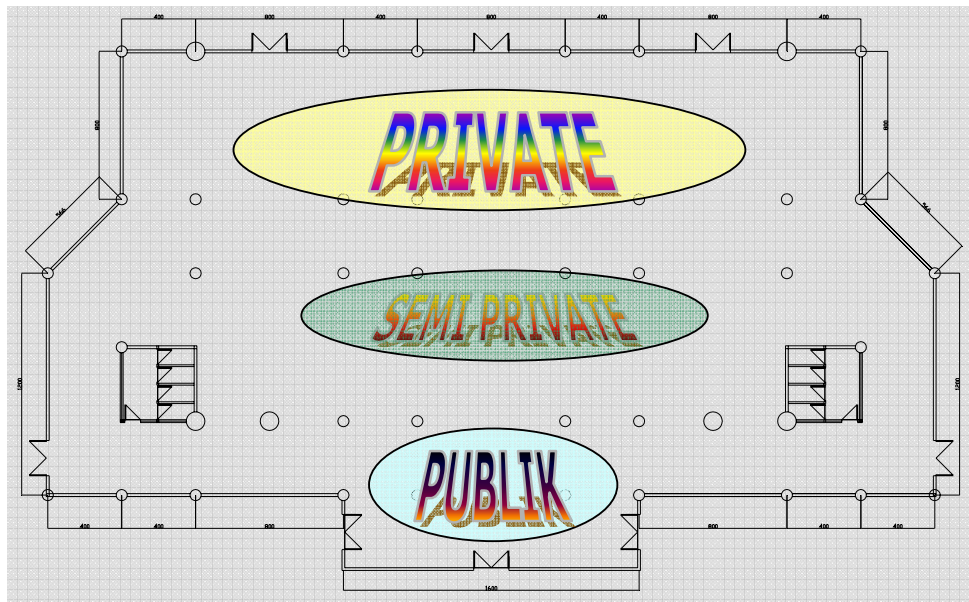
- sirkulasi membingungkan, harus ada tanda-tanda yang dapat memperjelas arah sirkulasi

Kesimpulan :

Pola sirkulasi linier bercabang yang digunakan, karena sesuai dengan pola aktivitas yang ada di sarana penyembuhan.

3.4.5.2. Analisis Zoning

3.4.5.2.1. Zoning 1



Gambar 3.9. Zoning 1

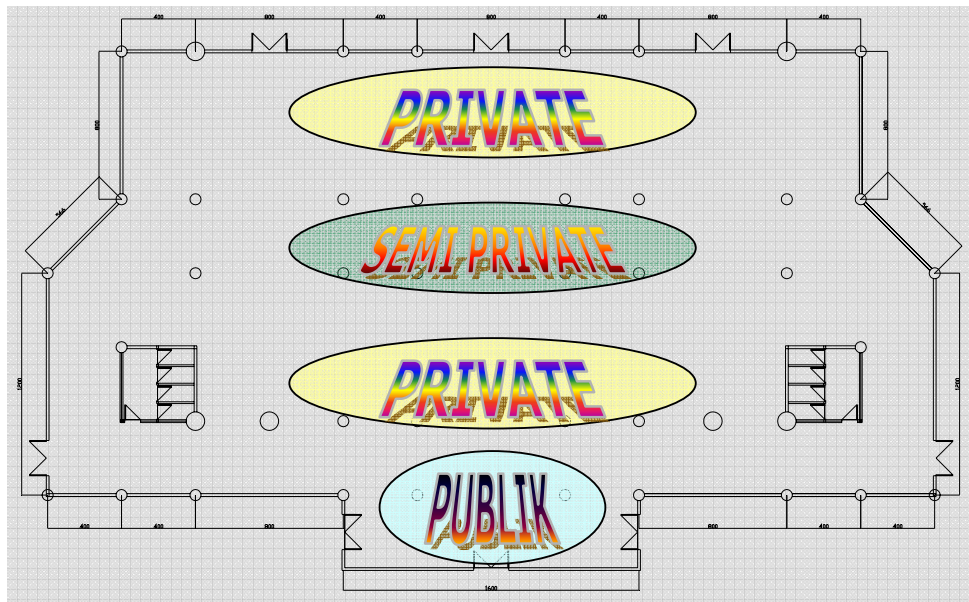
Kelebihan:

- Area private letaknya di bagian paling belakang → keamanan terjamin
- Area publik letaknya di depan → memudahkan pemantauan dan keamanan

Kelemahan :

- Pembagian zona(area) dengan zoning 1 menyebabkan terjadinya pola sirkulasi linier bercabang → tidak sesuai dengan bentuk denah existing yang melebar.

3.4.5.2.2. Zoning 2



Gambar 3.10. Zoning 2

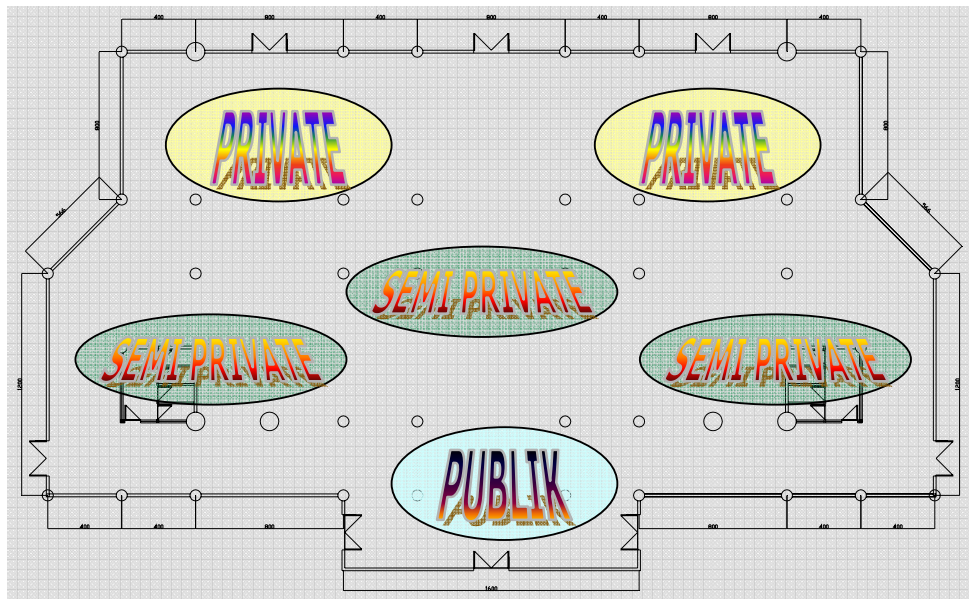
Kelebihan:

- Area publik letaknya di depan → memudahkan pemantauan dan keamanan
- Pemakai ruang tidak dapat memasuki semua area

Kelemahan :

- Pembagian zona(area) dengan zoning 2 menyebabkan terjadinya pola sirkulasi linier → tidak sesuai dengan bentuk denah existing yang melebar
- Pencapaian terhadap ruang jauh
- Area private dekat dengan area publik → kurang aman

3.4.5.2.3. Zoning 3



Gambar 3.11. Zoning 3

Kelebihan:

- Area private letaknya di bagian belakang dipisahkan oleh area semi private → aman
- Pembagian ruang jelas

Kelemahan :

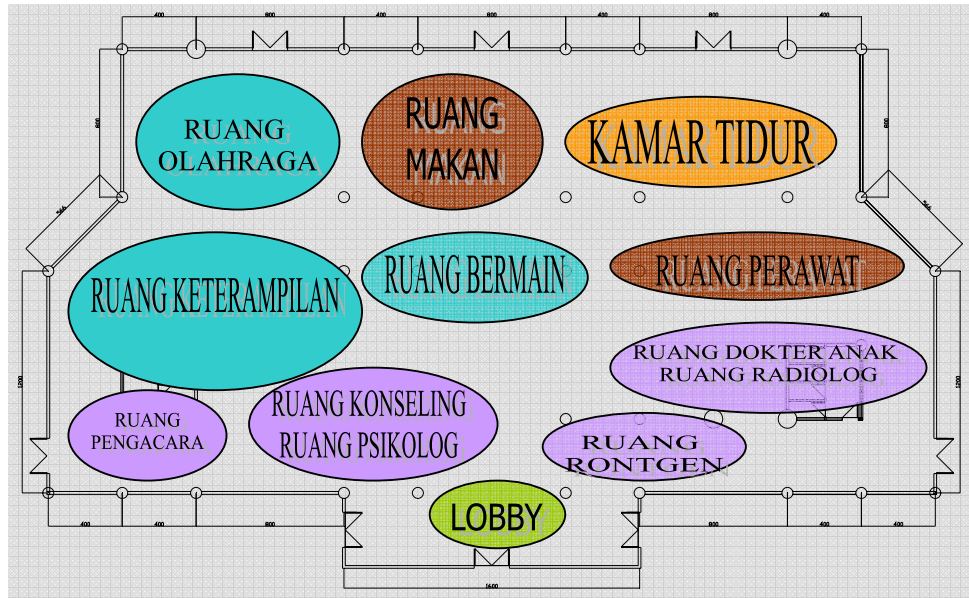
- Pola sirkulasi radial → sirkulasi membingungkan, harus ada tanda-tanda yang dapat memperjelas arah sirkulasi

Kesimpulan :

Zoning yang digunakan adalah zoning 1, karena pola aktivitas di sarana penyembuhan berurutan (tidak menyebar)

3.4.5.3. Analisis Grouping

3.4.5.3.1. Grouping 1



Gambar 3.12. Grouping 1

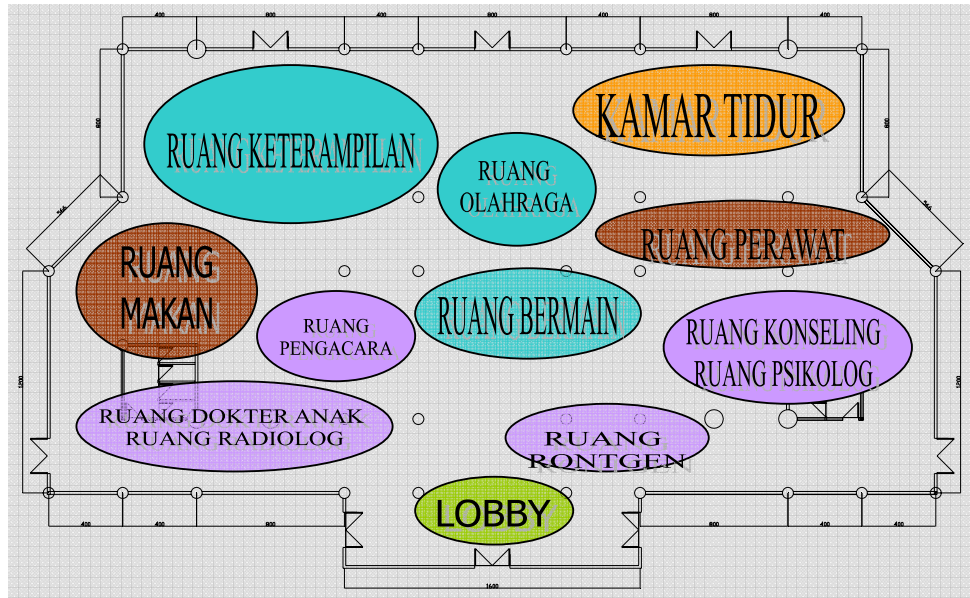
Kelebihan:

- Ruang dokter anak berdekatan dengan ruang rontgen → mudah dijangkau saat pemeriksaan
- Ruang perawat dan ruang dokter dekat dengan kamar tidur → memudahkan memantau kondisi anak
- Pembagian ruang jelas
- Jarak antar ruang tidak terlalu jauh → membuat anak tidak takut

Kelemahan :

- Pola sirkulasi radial → sirkulasi membingungkan, harus ada tanda-tanda yang dapat memperjelas arah sirkulasi

3.4.5.3.2. Grouping 2



Gambar 3.13. Grouping 2

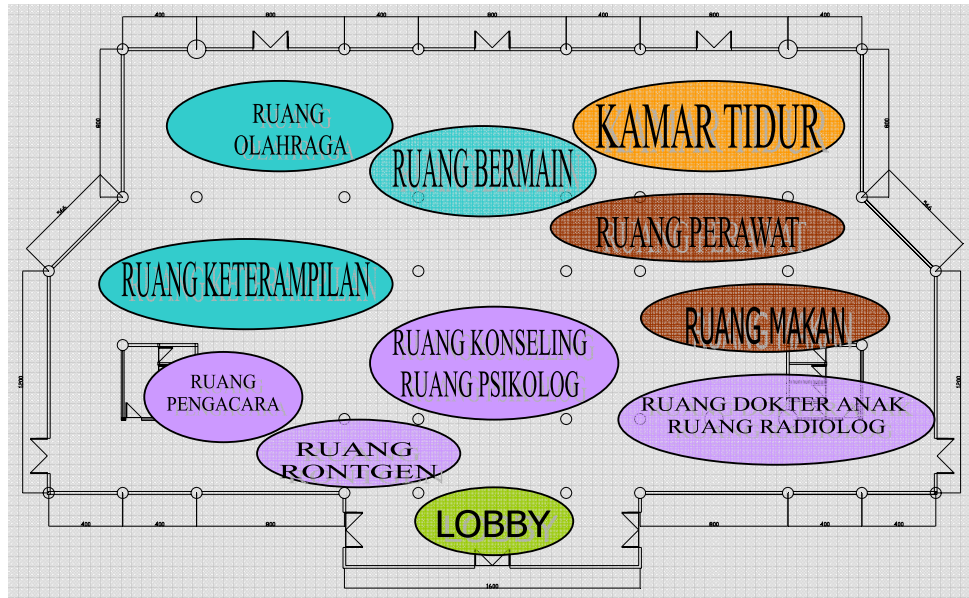
Kelebihan:

- Lobby dekat dengan ruang rontgen → memudahkan pencapaian saat anak akan diperiksa pertama kali saat datang ke sarana penyembuhan ini
- Ruang perawat dengan kamar tidur → memudahkan memantau kondisi anak
- Pembagian ruang jelas
- Jarak antar ruang tidak terlalu jauh → membuat anak tidak takut

Kelemahan :

- Ruang radiolog jauh dari ruang rontgen → agak menyulitkan saat pemeriksaan
- Ruang konseling dekat dengan ruang bermain → akan mengganggu saat ada korban yang sedang berkonseling
- Ruang bermain dekat dengan ruang pengacara → akan mengganggu saat ada korban yang sedang berkonseling

3.4.5.3.3. Grouping 3



Gambar 3.14. Grouping 3

Kelebihan:

- Lobby dekat dengan ruang rontgen → memudahkan pencapaian saat anak akan diperiksa pertama kali saat datang ke sarana penyembuhan ini
- Ruang perawat dengan kamar tidur → memudahkan memantau kondisi anak
- Jarak antar ruang tidak terlalu jauh → membuat anak tidak takut

Kelemahan :

- Ruang konseling dekat dengan ruang bermain → akan mengganggu saat ada korban yang sedang berkonseling
- Ruang radiolog jauh dari ruang rontgen → agak menyulitkan saat pemeriksaan

Kesimpulan :

Grouping yang digunakan adalah grouping 1, karena grouping pertama paling sesuai dengan pembagian dan kriteria jauh dekat ruang yang ada di sarana penyembuhan.